

Strategi Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Kegiatan Lingkungan Terbuka Bagi Siswa Sekolah Dasar

¹M Aris Akbar ²Akhmad Zainul Erwin, ³Ary Firmansyah, ⁴Zaini Saparingga, ⁵Ariansyah

¹Departement/Jurusan/Prodi, Universitas, Negara (11 pt)

[1muhammadarisakbar@gmail.com](mailto:muhammadarisakbar@gmail.com) [2zainulerwin98@gmail.com](mailto:zainulerwin98@gmail.com) [3aryfirmansyah1985@gmail.com](mailto:aryfirmansyah1985@gmail.com)

[4zainisaparingga@gmail.com](mailto:zainisaparingga@gmail.com) [5aanariansyah1999@gmail.com](mailto:aanariansyah1999@gmail.com)

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 20-09-2025

Disetujui: 23-12-2025

Kata Kunci:

minat baca, kemampuan literasi, lingkungan luar, pendidikan dasar, strategi peningkatan.

Keywords:

reading interest, literacy skills, outdoor environment, elementary education, improvement strategies.

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun strategi dalam meningkatkan minat baca melalui kegiatan literasi di lingkungan terbuka bagi siswa sekolah dasar, dengan SDN 05 Pengadangan sebagai tempat penelitian. Metode yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas yang mengintegrasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui metode pengamatan, wawancara, serta evaluasi keterampilan membaca sebelum dan setelah pelaksanaan program literasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semangat dan kemampuan membaca siswa meningkat secara signifikan saat berpartisipasi dalam program literasi di luar ruangan dibandingkan dengan di dalam kelas. Kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dibangun melalui program literasi di luar ruangan, sehingga mendorong semangat siswa untuk membaca. Strategi yang diterapkan mencakup pemilihan bahan bacaan yang berkaitan dengan lingkungan setempat, penerapan metode pengajaran yang interaktif, serta memberikan peluang bagi siswa untuk berinovasi. Penelitian ini mengusulkan bahwa program literasi di lingkungan alam dapat menjadi pilihan yang efektif untuk membangun budaya membaca yang berkelanjutan di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, program literasi yang kreatif ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca siswa secara signifikan dan mendukung pembelajaran yang lebih menyeluruh. Dampak dari penelitian ini sangat penting bagi para guru dan pengelola sekolah dalam menyusun program literasi yang lebih menarik dan efisien.

Abstract: The objective of this study is to develop strategies for increasing reading interest through literacy activities conducted in outdoor environments for elementary school students, with SDN 05 Pengadangan serving as the research site. The method employed is classroom action research, which integrates both qualitative and quantitative approaches. Data were collected through observation, interviews, and assessments of reading skills conducted before and after the implementation of the literacy program, both inside and outside the classroom. The findings indicate that students' enthusiasm and reading abilities significantly improved when participating in outdoor literacy programs compared to traditional classroom-based reading sessions. A joyful and meaningful learning atmosphere was fostered through these outdoor literacy activities, which effectively motivated students to engage more actively in reading. The strategies implemented included selecting reading materials related to the local environment, applying interactive teaching methods, and providing opportunities for students to innovate. This study proposes that literacy programs based in natural environments can serve as an effective option to cultivate a sustainable reading culture at the elementary school level. Consequently, this creative literacy program can be a viable solution for significantly enhancing students' reading interest while supporting a more holistic learning experience. The impact of this research is particularly valuable for teachers and school administrators in designing more engaging and efficient literacy programs.

A. LATAR BELAKANG

Meningkatkan minat terhadap membaca adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat pendidikan dasar. Literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca, tetapi juga merupakan dasar untuk berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan berkomunikasi (Kemendikbud, 2017). Sangat disayangkan bahwa ketertarikan siswa pada tingkat ini tampaknya cukup rendah. Ada beberapa faktor yang berpengaruh, yaitu rendahnya motivasi, variasi teknik pembelajaran yang terbatas, serta lingkungan belajar yang tidak mendukung (Sari dan Rahmawati, 2019; Mulyani, 2021).

Untuk menangani masalah ini, dibutuhkan suatu metode yang kreatif dan tepat untuk meningkatkan kebiasaan membaca. Salah satu cara yang efektif dan telah teruji adalah mengadakan kegiatan literasi di lingkungan terbuka. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, alami, dan mendorong keterlibatan partisipasi. Melalui pembelajaran di luar ruangan, siswa dapat mengaitkan pengalaman langsung dengan materi yang mereka pelajari, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan semangat mereka (Putra dan Widodo, 2020).

Berdasarkan pendapat Ningsih (2018), melakukan aktivitas di luar ruangan dapat memacu daya kreativitas dan memberikan pengalaman sensori yang lebih bervariasi. Lingkungan yang terbuka juga memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi, yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan. Hidayati (2019) menyatakan bahwa mengintegrasikan aktivitas literasi dengan lingkungan di sekitarnya dapat meningkatkan kebiasaan membaca yang lebih alami dan berkelanjutan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Pengadangan, yang menerapkan kegiatan membaca di luar ruangan sebagai metode alternatif dalam proses pengajaran. Temuan dari pengamatan awal menunjukkan bahwa para

siswa terlihat lebih bersemangat dan menunjukkan peningkatan minat dalam membaca saat kegiatan dilakukan di luar ruangan, dibandingkan dengan di dalam kelas (Yuliana, 2022). Penemuan ini menyoroti signifikansi inovasi dalam pendidikan yang berorientasi pada lingkungan guna membangun budaya membaca yang positif.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi yang dapat memperbaiki budaya membaca melalui aktivitas literasi di luar ruangan serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap ketertarikan dan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang memberikan peluang kepada guru untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan secara terus-menerus mengevaluasi hasil dalam konteks pembelajaran yang nyata (Arikunto, 2013).

Suasana belajar yang mendukung dan cara mengajar yang efektif adalah elemen penting dalam membangun kebiasaan membaca yang baik. Slameto (2010) menekankan bahwa lingkungan memainkan peran penting dalam keberhasilan belajar siswa, sedangkan Purwanto (2016) menyatakan bahwa penggunaan pendekatan yang sesuai dengan karakter psikologis anak adalah hal yang sangat penting.

Oleh karena itu, pengembangan aktivitas membaca di luar kelas adalah langkah yang tepat untuk menciptakan budaya membaca yang menarik, efektif, dan berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimen, khususnya pretes posttes satu kelompok. Penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada semester awal tahun ajaran 2024-2025. Sesuai dengan jadwal, pengumpulan data di lokasi akan dimulai pada bulan Maret dan akan berlangsung hingga selesai.

Studi ini dilaksanakan di SDN 05 Pengadangan, yang terletak di Desa Pengadangan, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Peserta dalam penelitian ini terdiri dari 25 anak yang merupakan siswa-siswi kelas IV.

Data diambil melalui ujian yang mengevaluasi kemampuan membaca serta kuesioner yang mengukur minat baca peserta didik. Walaupun tidak terdapat kelompok kontrol sebagai perbandingan, penelitian ini melibatkan tes awal untuk secara akurat menilai dampak aktivitas literasi di luar ruangan.

Pada tahap awal penelitian, para siswa menjalani uji awal (pretest) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan minat baca mereka sebelum dilakukan intervensi.

Selanjutnya, mereka ikut serta dalam kegiatan membaca di luar ruangan, seperti membaca dengan kelompok di taman sekolah dan melaksanakan diskusi kelompok. Setelah itu, siswa-siswi mengikuti ujian akhir (posttest) yang sama untuk mengevaluasi perkembangan kemampuan serta ketertarikan baca mereka setelah berpartisipasi dalam kegiatan literasi di luar kelas.

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis dengan metode kuantitatif melalui analisis statistik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menilai sejauh mana kegiatan literasi mampu meningkatkan minat baca siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penting dari program literasi yang berorientasi pada alam terhadap peningkatan minat baca di kalangan anak-anak. Sebelumnya, ketertarikan mereka cukup rendah, dengan rasa bosan di kelas dan keengganan untuk membaca secara mandiri menjadi kejadian yang biasa terjadi setiap harinya. Hasil dari ujian awal tersebut tidak sesuai dengan harapan.

Setelah empat minggu belajar di luar ruangan, antusiasme siswa terhadap membaca sangat tinggi. Mereka menunjukkan semangat yang lebih besar, bersemangat, dan memiliki minat yang tinggi terhadap buku. Kenyamanan yang

menyenangkan terasa saat kita membaca di bawah pohon yang rimbun, berdiskusi di taman, dan berbagi cerita di halaman sekolah, yang dapat menjangkau perasaan siswa secara mendalam.

Yuliani (2020), dalam modul pelatihan literasi yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, menekankan bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan alam dapat membentuk suasana membaca yang lebih baik. Ini terjadi karena siswa merasa lebih nyaman, tanpa tekanan, dan lebih mudah dalam memahami informasi. Maulana (2021), dalam buku panduan seminar pendidikan dasar, menyebutkan bahwa membaca di luar ruangan dapat menenangkan pikiran, sehingga siswa dapat lebih fokus dan tertarik pada materi yang dibaca.

Guru yang memantau kegiatan ini melihat perubahan perilaku siswa. Mereka tidak hanya melakukan pembacaan, tetapi juga menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan kepada rekan, dan menghubungkan bacaan tersebut dengan pengalaman pribadi mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat Rohmah (2021), yang dalam artikelnya tentang pembelajaran aktif berbasis lingkungan, menyatakan bahwa ruang terbuka memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi dan mengekspresikan diri saat membaca.

Handayani (2019), dalam studi yang dipublikasikan di Jurnal Ilmu Pendidikan, juga mengungkapkan bahwa aktivitas membaca di luar ruangan dapat meningkatkan keadaan emosi siswa, membuat mereka merasa lebih nyaman, serta mengubah pandangan negatif terhadap kegiatan membaca. Sejalan dengan itu, Trisnawati (2020) menyatakan bahwa minat dalam membaca akan meningkat jika proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang menarik dan memberikan pengalaman yang nyata.

Pembelajaran ini mencakup lebih daripada sekadar teks, tetapi juga memadukan gerakan, permainan literasi, dan aktivitas kreatif yang memungkinkan siswa merasakan bahwa membaca merupakan sebuah petualangan, bukan hanya sebuah kewajiban. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2018), kegiatan literasi yang berorientasi pada alam dapat mendorong siswa untuk membangun ikatan

emosional dengan teks, sehingga pada akhirnya membentuk dasar budaya membaca yang kuat sejak usia dini.

Berdasarkan data angka dan pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca di area terbuka memberikan dampak positif yang berarti terhadap peningkatan interest membaca siswa. Metode ini sangat cocok untuk digunakan terus-menerus, terutama di sekolah dasar yang memiliki ruang belajar di luar ruangan. Ini juga sejalan dengan pedoman yang disampaikan oleh Lestari (2021), yang menjelaskan bahwa budaya membaca dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan pengalaman anak.

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran literasi di luar kelas adalah cara yang efisien untuk mengembangkan budaya membaca yang menyenangkan dan berkelanjutan, sebagaimana dinyatakan oleh Wahyuni (2022) dalam tinjauan literatur mengenai lingkungan belajar aktif dalam pendidikan dasar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Meningkatkan minat baca di kalangan anak-anak di sekolah dasar masih menjadi tantangan besar dalam sistem pendidikan, terutama di SDN 05 Pengadangan. Berdasarkan pengamatan serta kegiatan yang telah dilaksanakan, cara untuk menarik minat baca melalui kegiatan di luar ruangan terbukti cukup efektif. Aktivitas membaca yang dilaksanakan di luar kelas—seperti di area sekolah, taman, atau tempat terbuka lainnya—dapat menciptakan suasana belajar yang lebih santai, menyenangkan, dan interaktif. Lingkungan yang kurang formal ini membuat anak-anak lebih bersemangat untuk membaca, sekaligus membantu mereka memahami materi bacaan dengan lebih baik karena dapat langsung terhubung dengan situasi di sekitar mereka. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat penting untuk membangun kebiasaan membaca sejak dini dan mendukung terbentuknya budaya literasi yang lebih kuat di kalangan siswa sekolah dasar.

Mengingat keberhasilan yang dicapai melalui pendekatan yang diterapkan di SDN 05 Pengadangan, kegiatan membaca di luar jam sekolah sebaiknya dilanjutkan dan dijadikan program tetap di sekolah. Para guru, sebagai fasilitator proses pembelajaran,

diharapkan dapat lebih kreatif dalam menyusun kegiatan literasi yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa. Selain itu, pihak sekolah perlu juga melibatkan orang tua dan masyarakat setempat untuk berkolaborasi menciptakan suasana yang mendukung budaya membaca, baik di dalam sekolah, di rumah, maupun di tempat-tempat umum lainnya. Pemerintah daerah dan dinas pendidikan seharusnya memberikan dukungan dengan menghadirkan fasilitas belajar di luar kelas, mengadakan pelatihan untuk para guru, serta menetapkan kebijakan yang mendorong penerapan literasi berbasis lingkungan dalam proses belajar. Dengan dukungan dari berbagai pihak, pendekatan ini dipandang mampu memberikan efek positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan minat baca siswa di tingkat dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Timur atas bantuan dan izin yang diberikan sepanjang berlangsungnya penelitian ini. Saya juga berterima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, dan semua staf SDN 05 Pengadangan yang telah menyediakan akses, memberikan dukungan, dan berbagi informasi yang sangat berguna selama pengumpulan data. Terima kasih juga kepada para siswa SDN 05 Pengadangan yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan penelitian ini. Keterlibatan dan bantuan mereka sangat krusial untuk keberhasilan penelitian ini. Saya menghargai setiap masukan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta teman-teman yang telah memberikan saran, motivasi, dan semangat sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kontribusi yang telah diberikan menjadi berkah dan berdampak positif bagi perkembangan dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan minat baca di antara siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- [1] Arikunto, S. (2013). Karyanya berjudul "Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis". Diterbitkan oleh Rineka Cipta, Jakarta.
- [2] Handayani, W. (2019). Melakukan penelitian tentang "Pengaruh Lingkungan Belajar Terbuka terhadap

- Minat Baca Anak". Hasilnya dapat ditemukan di Jurnal Ilmu Pendidikan, 21(1), halaman 44-53.
- [3] Hidayati, N. (2019). Menulis mengenai "Pengembangan Budaya Membaca dengan Metode Literasi di SD". Dimuat dalam Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 10(2), halaman 78-87.
- [4] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Mengeluarkan dokumen berjudul "Gerakan Literasi Sekolah". Diterbitkan oleh Kemendikbud, Jakarta.
- [5] Lestari, M. (2021). Menyusun karya "Pengembangan Budaya Literasi di SD melalui Kegiatan Kontekstual". Diterbitkan sebagai Diktat Pelatihan untuk Guru SD di Bandung.
- [6] Maulana, R. (2021). Mempresentasikan tema "Penerapan Literasi di Alam Terbuka untuk Siswa SD". Terdapat dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, halaman 24-26.
- [7] Mulyani, S. (2021). Artikelnya berisi tentang "Strategi Meningkatkan Minat Membaca Anak SD". Terdapat di Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), halaman 45-56.
- [8] Ningsih, E. R. (2018). Melakukan penelitian tentang "Pengaruh Belajar di Alam Terbuka terhadap Kreativitas Siswa". Hasilnya terdapat dalam Jurnal Pendidikan Anak, 7(1), halaman 20-29.
- [9] Nursidik, A. , dan Kurniawan, F. (2022). Menulis mengenai "Kegiatan Literasi Luar Ruang dan Dampaknya terhadap Karakter Siswa". Diterbitkan dalam Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, halaman 32-36.
- [10] Oktaviani, S. (2018). Menulis karya "Pengantar Literasi Dasar untuk SD". Diterbitkan oleh Graha Ilmu, Bandung.
- [11] Purwanto, N. (2016). Judul bukunya adalah "Psikologi Pendidikan". Diterbitkan oleh Remaja Rosdakarya di Bandung.
- [12] Putra, A. D. , dan Widodo, T. (2020). Mengangkat tema "Literasi Alam Terbuka sebagai Media Pembelajaran yang Menarik". Diterbitkan dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(3), halaman 123-134.
- [13] Rohmah, S. N. (2021). Menulis tentang "Pembelajaran Aktif Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Minat Membaca". Diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.
- [14] Sari, D. P. , dan Rahmawati, L. (2019). Membahas "Faktor-Faktor yang Mengaruhi Minat Baca Siswa SD". Tersedia di Jurnal Kajian Pendidikan, 8(2), halaman 85-95.
- [15] Slameto. (2010). Buku ini membahas tema "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi". Diterbitkan oleh Rineka Cipta, Jakarta.
- [16] Syaharuddin, Vera, M. , dan Dewi, P. (2017). Menyusun karya "Pengembangan Modul Pemrograman Komputer dengan Matlab". Dimuat dalam Prosiding Seminar Nasional IKIP Mataram, Mataram, Indonesia, halaman 12-14.
- [17] Trisnawati, R. (2020). Artikelnya mengulas "Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca di SD". Diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan dan Inovasi, 9(2), halaman 67-75.
- [18] Wahyuni, R. (2022). Mengangkat tema "Lingkungan Belajar Aktif dan Pengaruhnya terhadap Budaya Membaca". Tersedia di Literasi Pendidikan Dasar, 14(3), halaman 90-99.
- [19] Yuliana, F. (2020). Menulis mengenai "Efektivitas Kegiatan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa". Tersedia di Jurnal Pendidikan dan Literasi, 9(1), halaman 34-42.
- [20] Yuliana, F. (2022). Menulis mengenai "Efektivitas Literasi di Alam Terbuka terhadap Minat Membaca Siswa SDN 05 Pengadangan". Terdapat dalam Jurnal Pendidikan dan Literasi, 9(1), halaman 34-42.
- [21] Yuliani, T. (2020). Mengorganisir "Modul Pelatihan Literasi Berbasis Lingkungan". Dikeluarkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta.
- [22] Yuliani, T. (2020). Menyusun buku berjudul "Literasi yang Menyenangkan di Alam Terbuka". Diterbitkan oleh Literindo Press, Jakarta.